

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MENGGUNAKAN *SEARCH
ENGINE* GOOGLE OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2015 TERHADAP MODEL ELLIS**

SKRIPSI

LUTHFI ARKAN

**MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
NIM: 150503145**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Arkan
Nim : 150503145
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan *Search Engine* Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis”** adalah asli karya saya sendiri. Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 20 Juli 2018



Yang membuat Pengakuan


(Luthfi Arkan)

Nim: 150503145

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MENGGUNAKAN *SEARCH*
ENGINE GOOGLE OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2015 TERHADAP MODEL ELLIS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Ilmu Perpustakaan

Oleh

LUTHFI ARKAN

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Starata Satu S1 Ilmu Perpustakaan
NIM:150503145

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Pembimbing II,



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MENGGUNAKAN *SEARCH ENGINE*
GOOGLE OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN
2015 TERHADAP MODEL ELLIS**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1)**

Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

**Rabu, 1 Agustus 2018 M
19 Dzulkaidah 1439 H**

Darussalam, Banda Aceh

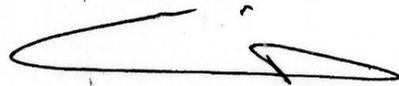
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



**Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Sekretaris,



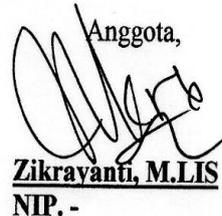
**Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001**

Anggota,



**Umar bin Abd. Azis, S.Ag., SS., M.A
NIP. 197011071999031002**

Anggota,



**Zikrayanti, M.LIS
NIP. -**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan *Search Engine* Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis.

Shalawat berangkaikan salam kepada baginda Rasulullah yang telah beserta keluarga dan para sahabat, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliaulah kita dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti begitu banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Maka dari itu, peneliti menyampaikan begitu banyak rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan pembimbing I Bapak Ruslan, M.LIS dan juga Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat, kritikan, serta membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah mendidik dan membantu penulis mulai belajar sebagai mahasiswa sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

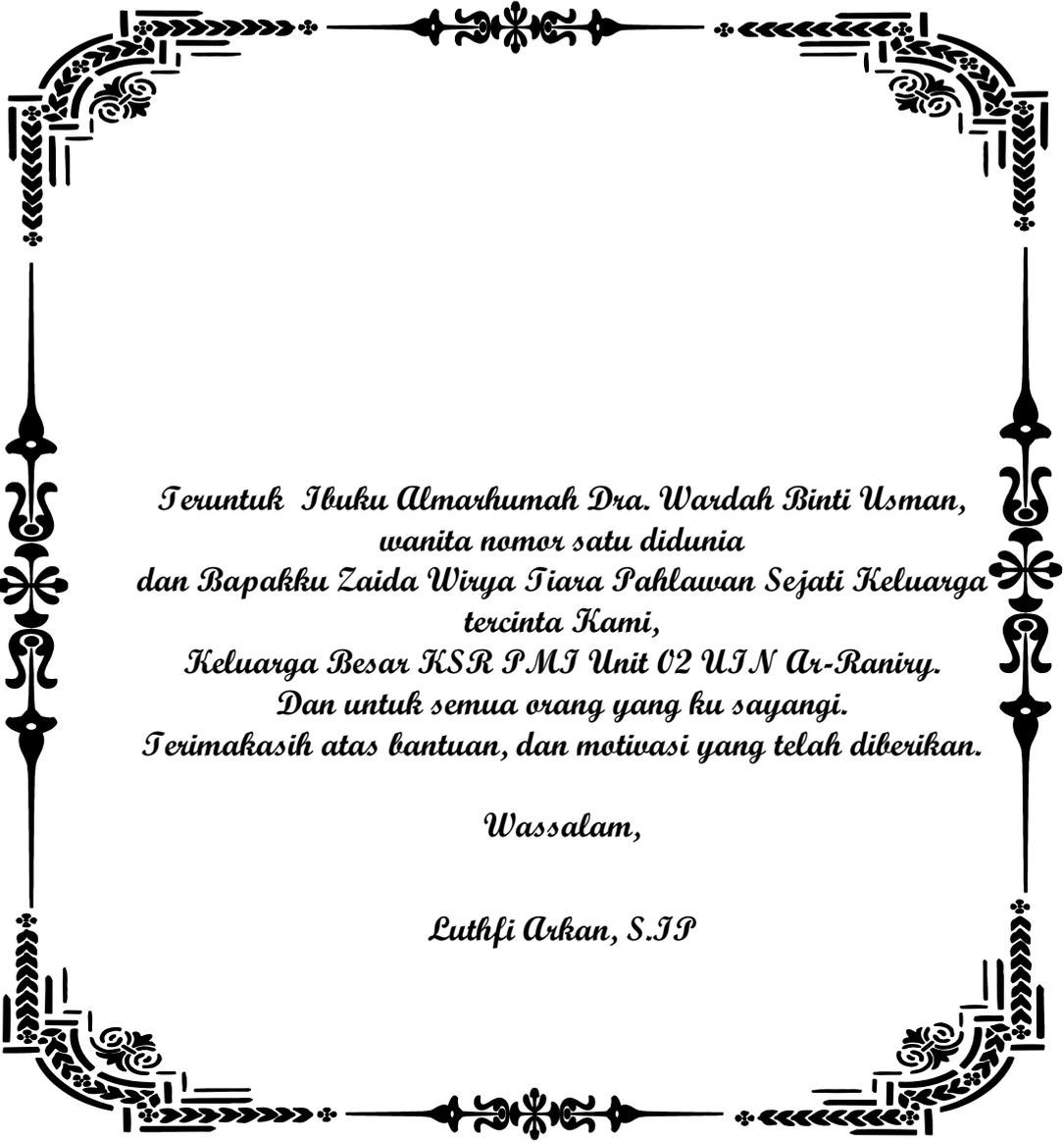
4. Orang tua yang begitu luar biasa, Dra.Wardah (ALM) dan Bapak Zaida Wiryatiara, kepada mamak juga yang tak pernah bosan mendoakan dan memberikan nasehat serta motivasi untuk anaknya. Begitu Pula kepada Kakak Vera Widya Tiara, Kakak Lili Sartika, Abang T.Ibnu Saldon Syahputra, Abang Cahyana Putra Tiara dan 4 (empat) keponakan Acut Syahla, Zahira, Syarif dan Kamiya yang sangat saya cintai.
5. Kepada Keluarga Besar KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dan memberikan semangat yang mendukung dalam menyelesaikan penulisan, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan beribu terima kasih untuk bantuan dan motivasinya semoga bantuan tersebut dapat dibalas Allah SWT. dalam penulisan skripsi ini, tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penulisan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 20 Juli 2018

Penulis

(Luthfi Arkan)
NIM.150503145



*Teruntuk Ibuku Almarhumah Dra. Wardah Binti Usman,
wanita nomor satu didunia
dan Bapakku Zaida Wiryana Pahlawan Sejati Keluarga
tercinta Kami,
Keluarga Besar KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry.
Dan untuk semua orang yang ku sayangi.
Terimakasih atas bantuan, dan motivasi yang telah diberikan.*

Wassalam,

Luthfi Arkan, S.IP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA.....	9
B. Perilaku Pencarian Informasi	11
1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi	11
2. Model Ellis tentang Perilaku Pencarian Informasi	14
3. Kendala dalam Pencarian Informasi	16
C. <i>Search Engine</i> Google	17
1. Pengertian <i>Search Engine</i>	17
2. Komponen <i>Search Engine</i>	18
3. Mesin Pencari Google	19
4. Fitur Pencarian Google	20
5. Strategi Pencarian Informasi melalui Google	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Kredibilitas	33
F. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Fitur pencarian Google 21
Tabel 3.1	Indikator Penelitian Model Ellis 30
Tabel 4.1	Data Mahasiswa Aktif S1 Ilmu Perpustakaan 37
Tabel 4.2	Persiapan sebelum menelusuri informasi, menyiapkan informasi pendahuluan/awal 38
Tabel 4.3	Pengumpulan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman 39
Tabel 4.4	Mempersiapkan kata kunci 40
Tabel 4.5	Penggunaan kata kunci 31
Tabel 4.6	Pencarian informasi dengan pengguna sumber terpercaya .. 42
Tabel 4.7	Membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt 43
Tabel 4.8	Memilih dan memilah informasi yang telah ditemukan 44
Tabel 4.9	Membandingkan informasi yang telah ditemukan..... 45
Tabel 4.10	Memperhatikan informasi yang telah didapatkan 46
Tabel 4.11	Memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi 47
Tabel 4.12	Mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi 48
Tabel 4.13	Menyimpan semua informasi dengan subjek atau atau objek informasi yang diinginkan..... 49

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Ruang lingkup perilaku informasi Wilson	12
Tabel 2.2	Model perilaku pencarian informasi menurut Ellis.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 2 Surat izin mengadakan penelitian
- Lampiran 3 Surat keterangan telah melakukan dan menyelesaikan penelitian
- Lampiran 4 Lembar angket
- Lampiran 5 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 6 Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) merupakan perilaku yang dilakukan oleh pencari informasi dalam berinteraksi dengan segala jenis sistem informasi (ditingkat mikro). Penelitian ini mengkaji tentang perilaku pencarian informasi menggunakan *search engine* Google, dengan model Ellis yang berisikan 6 (enam) tahapan pencarian informasi mulai dari *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *Monitoring* dan *Extracting*. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Disamping itu, penelitian ini juga mengkaji kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google. Metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed methods*). Instrumen yang digunakan adalah angket terbuka, angket tertutup, wawancara dan dokumentasi, sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 menggunakan *search engine* Google sebagai media pencarian informasi. Dalam melakukan pencarian informasi, mereka memakai tahapan-tahapan perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh Ellis, tetapi yang tidak mereka lakukan pada tahapan *Starting* yaitu pengumpulan informasi awal baik dari pakar, dosen atau teman. Sedangkan kendala yang mereka hadapi didalam menggunakan *search engine* Google yaitu jaringan yang sering terganggu, sehingga kecepatan dalam mengakses menjadi lambat, kesulitan didalam menentukan kata saat mencari informasi, ketidaksesuaian hasil yang dicari dengan strategi penelusuran, sudah membatasi file yang ingin dicari akan tetapi masih muncul yang tidak sesuai dengan keinginan pencari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran informasi saat ini berkembang begitu pesat seiring dengan berkembangnya informasi, pemilihan informasi dan kemudahan akses pencarian informasi tersebut. Perkembangan informasi ini juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan pengguna yang berbeda-beda. Peningkatan produktifitas informasi, memiliki dampak yang sangat besar dalam pencarian informasi. Terutama informasi yang relevan, akurat dan dapat membantu pengguna informasi dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Tingkat kebutuhan tersebut mengakibatkan adanya perbedaan perilaku setiap pengguna informasi dalam melakukan aktifitas penelusuran informasi melalui alat-alat telusur yang ada.

Menurut Wilson Perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*) adalah upaya pencarian informasi yang digunakan oleh pencari informasi saat berinteraksi dengan sistem informasi. Setiap pengguna informasi menyadari adanya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan kegiatan sehari-harinya.¹ Dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka pencari informasi akan mencari informasi dengan menggunakan sumber-sumber referensi baik cetak

¹T.D. Wilson, "Human Information Behavior", *Special Issue on Information Science Research* 3, no. 2 (2000): 49,
https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior.

maupun non cetak. Adanya kebutuhan informasi yang harus dipenuhi menimbulkan perilaku untuk mencari informasi yang ditunjukkan melalui ketrampilan yang dapat diamati dan merupakan salah satu bagian dari perwujudan sikap.

Munculnya berbagai teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dengan menggunakannya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan, pekerjaan, dan aktifitas pendidikan. Hadirnya berbagai teknologi juga menjadi sarana untuk menyimpan dan menyebarkan informasi. Setiap pengguna informasi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu dibagikan kepada orang lain sebagai pesan atau informasi untuk digunakan dan dimanfaatkan. Ini berarti pula bahwa teknologi informasi merupakan sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi².

Berbagai bentuk informasi yang dipublikasikan dan disebarluaskan melalui Web telah dapat diakses secara mudah oleh pengguna informasi dengan memanfaatkan mesin pencari (*search engine*). Mesin pencari (*search engine*) yaitu salah satu fitur yang memiliki sebuah situs untuk mencari sebuah artikel dengan memasukkan kata kunci (*keyword*) dan secara otomatis menampilkan artikel-artikel dalam pangkalan datanya yang cocok dengan kata kunci yang di masukkan³.

Seiring dengan meningkatnya aktifitas penelusuran informasi, web mesin pencari juga bermunculan dengan berbagai menu dan tampilan yang berbeda

²Y.Maryono & B Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*(Yudhistira Quadra, 2008), 4.

³Jarot S & Sudarma S, *Buku Super Pintar Internet*(Jakarta: Mediakita, 2012), 290.

Salah satunya adalah Google sebagai mesin pencari yang menyimpan datayang sangat besar dan memiliki kelebihan dari tersedianya pencarian dalam berbagai bahasa dan fasilitas⁴.

Mesin Pencari Google telah menjadi web berbasis mesin pencari populer yang dimanfaatkan dalam penelusuran informasi, termasuk para mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam mencari informasi, kemampuan strategi penelusuran informasi menjadi hal yang sangat penting dimiliki pencari informasi, sehingga dapat dengan mudah dan tepat mengakses atau mendapatkan informasi yang berkualitas dan secara mudah. Dengan pengetahuan dan ketrampilan, maka pencari informasi dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang berkualitas dan semua ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan terhadap sumber-sumber informasi tersebut.

Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh pada perilaku pencarian informasi, secara teoritis beberapa ilmuwan telah menuliskan indikator-indikator dalam menggali perilaku pengguna menelusuri informasi salah satunya adalah model pencarian informasi menurut Ellis. Ada 6 (enam) menurut Ellis untuk menilai pencarian informasi yaitu, *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting*.⁵ Model pencarian Ellis sangat tepat untuk mahasiswa karena memiliki tahapan pencarian informasi berurutan. Tahapan pencarian Ellis memiliki tahapan yang mudah dan dimengerti oleh mahasiswa. Model ini dimulai dengan

⁴Erima Oneto dan Yosep. S, *Anti Gaptak Internet* (Jakarta: Kawan Pustaka), 140.

⁵Widyana Dewi Kartika "*Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi kasus di Mahkamah Konstitusi Republic Indonesia*". akses 25 Mei 2018, <httpsejournal3.undip.ac.id/index.php/jiparticleview460459>.

tahapan pencarian berdasarkan kebutuhan dan keinginan mahasiswa dalam mencari informasi selanjutnya menghubungkan dengan beberapa sumber, perbedaan informasi yang ditemukan dengan berbagai sumber lainnya. adanya pemantauan terhadap perkembangan informasi yang hampir sama, dan pada tahapan terakhirnya mengambil intisari dari informasi yang telah ditemukan.

Mahasiswa di UIN Ar-Raniry juga memanfaatkan mesin pencari Google dalam menelusuri informasi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Mahasiswa Prodi S1 ilmu Perpustakaan Angkatan 2015, alasan mereka memilih menggunakan *search engine* Google sebagai media didalam pencarian informasi karena mudah didalam menggunakannya dan hasil pencarian yang cepat, dan berdasarkan observasi awal terutama dalam pencarian informasi menggunakan *search engine* Google, mereka belum sepenuhnya menggunakan tahapan-tahapan pencarian informasi, hanya melakukan tahapan *browsing*, yaitu pencarian yang dilakukan pada wilayah dari bahasan yang lebih spesifik diminati dan *extracting*, yaitu mengidentifikasi secara selektif informasi yang telah didapatkan sementara tahapan-tahapan pencarian biasanya belum dilakukansehingga informasi yang mereka dapatkan. Dan Pencarian informasi yang dilakukan secara instan/langsung tanpa menyiapkan perencanaan penelusuran bahan informasi secara baik dan benar. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti lebih dalam perilaku pencarian informasi mahasiswa tersebut, dengan judul **“Perilaku Pencarian Informasi**

Menggunakan *Search Engine* Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis”

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi menggunakan *search engine* Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 melalui model Ellis?
2. Apa kendala yang dihadapi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku pencarian menggunakan *search engine* Google oleh mahasiswa Prodi S1 ilmu perpustakaan angkatan 2015 melalui model Ellis. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi Mahasiswa dalam mencari informasi melalui tahapan-tahapan pencarian informasi yang dikembangkan oleh Ellis dengan menggunakan *search engine* Google, sehingga mahasiswa bisa dengan tepat dan selektif dalam menemukan informasi.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menambah wawasan tentang pola perilaku pencarian informasi yang dikembangkan oleh Ellis dengan menggunakan *search engine* Google. Hasil penelitian ini juga diharapkan agar Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dapat mengetahui tentang pola perilaku pencarian informasi sehingga akan menambah wawasan mereka dalam mencari informasi secara akurat dan tepat.

E. Penjelasan Istilah

1. Perilaku pencarian Informasi

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsang.⁶ Perilaku yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu tingkah laku yang dilakukan oleh mahasiswa ProdiS1 ilmu Perpustakaan angkatan 2015 didalam mencari informasi di dunia internet yaitu *search engine* Google.

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, "perilaku", diakses 4 Juni, 2018, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

Pencarian informasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mencari atau mengambil informasi spesifik untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁷

Adapun perilaku pencarian informasi yang penulis maksud yaitu upaya yang dilakukan oleh pencari informasi disaat berinteraksi dengan suatu sistem informasi guna untuk memenuhi informasi yang diinginkannya yaitu dengan menggunakan sumber-sumber informasi baik sumber informasi berbentuk cetak maupun non cetak, perilaku pencari informasi tersebut dapat ditunjukkan melalui ketrampilan yang dapat diamati dan itu merupakan salah satu bagian dari perwujudan sikap.

2. Mesin Pencari (*Search Engine*) Google

Search engine atau mesin pencari adalah tool untuk mengkatalogkan isi internet dan untuk membuat indeks dari isi internet. Tool ini bisa mempercepat pencarian informasi di internet.⁸Google merupakan sebuah perusahaan besar Amerika yang menyediakan produk dan jasa seputar internet yang berfokus pada jasa dan produk internet.⁹

Adapun *search engine* Google yang penulis maksud adalah fasilitas internet yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis informasi yang

⁷*Igi global Dictionary*, "Information Behavior" diakses 10 Juni, 2018, <https://www.igi-global.com/dictionary/the-changing-nature-of-information-behaviour/42877>

⁸Wahana Komputer, *Kamus Istilah Internet* (Yogyakarta : Andi, 2004), 105.

⁹Rahadian Hadi, *Google untuk Pemula* (Jakarta : Gramedia, 2005), 5.

diinginkan dan informasi tersebut bisa ditelusuri melalui google guna untuk kebutuhan pencari informasi didalam penelusuran suatu sumber informasi.

3. Model Ellis

Model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat dan dihasilkan.¹⁰

Ellis merupakan ilmuwan yang mengembangkan teori yang terkait dengan perilaku pencarian informasi, dalam teori ini ada tahapan-tahapan/model dalam pencarian informasi, dengan demikian, model Ellis inilah yang peneliti jadikan sebagai teori dalam mengkaji objek penelitian ini

¹⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, "Model", diakses 7 Juni, 2017, <http://kbbi.web.id/model>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik perilaku pencarian informasi. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan, baik dalam variable, metode, fokus penelitian, tempat maupun waktu, penelitian tersebut diantaranya adalah:

Penelitian pertama berjudul “Perilaku Mahasiswa dalam Pencarian Informasi pada Layanan Internet di Perpustakaan FKIP Unsyiah”, oleh Cut Naimah pada tahun 2012 Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa dalam pencarian informasi melalui layanan internet di perpustakaan FKIP Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan format penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrument yang digunakan kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model perilaku pencarian informasi yang dirumuskan oleh Ellis dan Wilson sudah dapat ditunjukkan mahasiswa dalam penelusuran informasi. Didalam penggunaan Opera Boolean tidak semua

mahasiswa mengerti penggunaan teknik –teknik pencarian informasi melalui *search engine*, *search engine* yang banyak ditelusuri adalah google.¹

Penelitian kedua berjudul “ Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa DIFABEL Netra menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Di ajukan oleh T. Mulkan Safri, S.IP pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel netra di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2) untuk mengetahui bagaimana karakteristik yang mendasar pada tahapan pencarian informasi mahasiswa difabel netra. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel dan juga karakteristik yang mendasar pada tahapan pencarian informasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan format penelitian deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku pencarian informasi mahasiswa difabel netra berdasarkan model Ellis yang dimulai dari *starting* (memulai), *browsing* (mencari), *chaining* (menghubungkan), *differentiating* (membedakan), *monitoring* (memantau), *extracting* (mensarikan) hingga *verifying* (mengecek) pada sumber informasi adalah terdapat dua karakteristik perilaku pencarian informasi yaitu; karakteristik yang pertama adalah mahasiswa difabel netra membutuhkan pendampingan saat melakukan pencarian informasi melalui koleksi tercetak dipergustakaan, adapun karakteristik yang

¹Cut Naimah, “Perilaku Mahasiswa dalam Pencarian Informasi pada Layanan Internet di Perpustakaan FKIP Unsyiah”(Skripsi, FAH UIN Ar-Raniry, 2012), 45.

kedua adalah mahasiswa difabel netra dapat melakukan pencarian informasi secara mandiri apabila melakukan pencarian informasi melalui internet.²

Berdasarkan kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan sama-sama dalam lingkup perilaku pencarian informasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan terhadap model Ellis, dari segi lain penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yaitu memfokuskan pada medianya dengan menggunakan *search engine* Google.

B. Perilaku Pencarian Informasi

1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi

Wilson mendefinisikan 3 istilah yang digunakan dalam perilaku informasi yaitu: *information behavior*, *information seeking behavior*, *information searching behavior*, *information behavior* adalah istilah yang paling luas kemudian disusul oleh *information seeking behavior*, dan yang terakhir *information searching behavior*.

Adapun pengertian dari ketiga istilah tersebut di uraikan sebagai berikut:

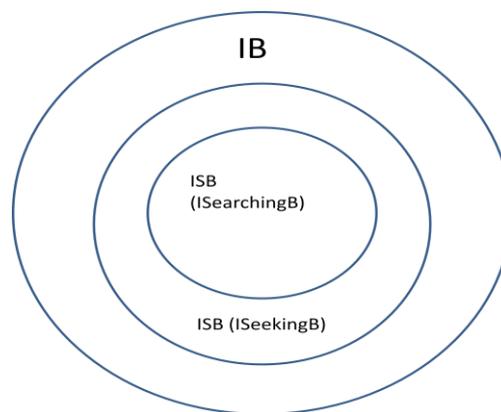
Information Behavior is the totality of human behavior in relation to sources and channels of information, including both active and passive information seeking, and information use. Thus, it includes face-to-face communication with others, as well as the passive reception of information as in, without any intention to act on the information given.

Information Seeking Behavior is the purposive seeking for information as a consequence of a need to satisfy some goal. In the course of seeking, the individual may interact with manual information system (such as a

²T. Mulkan Safri, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana, 2016), http://digilib.uin-suka.ac.id/22930/1/1420010012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

newspaper or a library), or with computer-based systems (such as the World Wide Web).

Information Searching Behavior is the ‘micro-level’ of behavior employed by the searcher in interacting with information systems of all kinds. It consists of all the interactions with the system, whether at the level of human computer interaction (for example, use of the mouse and clicks on links) or at the intellectual level (for example, adopting a Boolean search strategy or determining the criteria for deciding which of two books selected from adjacent places on a library shelf is most useful), which will also involve mental acts, such as judging the relevance of data or information retrieved.”³



Gambar 2.1 Ruang lingkup perilaku informasi Wilson. (Sumber: Wilson)

Berdasarkan definisi diatas tentang *information behavior*, *information seeking behavior* dan *information searching behavior* yang disampaikan oleh Wilson dapat dipahami:

Information behavior (perilaku informasi) adalah perilaku yang paling luas terhadap penelusuran informasi yang berkaitan dengan sumber dan saluran informasi termasuk perilaku pencarian aktif dan pasif dan penggunaan informasi

³T.D. Wilson, “Human Information Behavior”, *Special Issue on Information Science research* 3, no. 2, (2000): 1.
https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior.

seperti menonton TV sebagai perilaku informasi, tanpa perhatian atau niat khusus terhadap informasi yang disajikan.

Information seeking behavior (perilaku penemuan informasi) adalah upaya dalam menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari kebutuhan untuk memenuhi tujuan tersebut. Dalam perjalanan menemukan, para individu berinteraksi dengan sistem manual (seperti surat kabar atau perpustakaan) atau dengan sistem berbasis komputer) seperti *World Wide Web*).

Information searching behavior (perilaku pencarian informasi) adalah perilaku yang dilakukan oleh pencari informasi dalam berinteraksi dengan segala jenis sistem informasi (ditingkat mikro). Perilaku tersebut terdiri dari semua interaksi dengan sistem, baik pada tingkat interaksi komputer manusia, misalnya seperti melakukan penelusuran pada sebuah link untuk mendapatkan informasi maupun pada tingkat intelektual, misalnya mengadopsi strategi pencarian *Boolean* atau mengurangi kriteria untuk memutuskan yang mana dari 2 buku yang dipilih dari tempat yang berdekatan pada rak perpustakaan yang dirasa buku itu paling berguna yang mana tingkat-tingkat dari interaksi sistem tersebut juga akan melibatkan sikap mentalisasi, seperti halnya dalam menilai data yang relevan satu sama lain atau informasi yang diambil sesuai dengan yang di rencanakan.

Sementara itu, Pawit M.Yusup menyebutkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah keseluruhan dari perilaku manusia yang sepanjang manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan

informasi dari berbagai sumber dan berbagai media penyimpanan informasi lainnya.⁴

Sedangkan Kuhlthau mendefinisikan perilaku pencarian informasi sebagai suatu proses pengembangan/pembangunan yang dilalui seseorang dari tahap yang tidak pasti kepada tahap pemahaman.⁵

Berdasarkan ketiga definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pencari informasi dalam berinteraksi dengan suatu sistem informasi non cetak guna memperoleh informasi dari berbagai sumber dan media penyimpanan informasi lainnya yang relevan dan dapat dipercaya.

2. Model Ellis tentang Perilaku Pencarian Informasi

Ellis melakukan penelitian di mana ia menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk pengumpulan data dan teori yang didasarkan pada Glaser dan Strauss untuk analisis data. Penelitiannya menghasilkan pola perilaku pencarian informasi di kalangan ilmuwan sosial yang termasuk enam fitur umum:

- a. *Starting*: terdiri dari kegiatan-kegiatan yang biasanya merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh pengguna informasi untuk mencari tahu suatu bahasan seperti mengidentifikasi referensi yang

⁴Pawit M. Yusup & Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi, Informatiaon Retrieval* (Jakarta: Kencana, 2010), 100.

⁵T.D. Wilson, "Models in Information Behavior Research". *Journal of Documentation* 55, no 3 (1999): 25,. http://www2.hawaii.edu/~donnab/lis610/TDWilson_Only_1999.pdf

dapat berfungsi sebagai titik awal dari siklus penelitian. Seperti halnya berkonsultasi kepada seseorang yang ahli dalam bidang keilmuan yang diminati oleh pengguna informasi tersebut sehingga dengan demikian dapat memberikan informasi yang relevan ataupun dengan tinjauan literatur, katalog daring, dan indeks serta abstrak.

- b. *Chaining*: mengikuti rantai kutipan-kutipan atau mengikuti rangkaian hubungan referensial lainnya antara bahan atau sumber yang diidentifikasi selama kegiatan "awal". Dan bisa dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil.
- c. *Browsing*: Kegiatan Pencarian informasi pada bidang yang lebih spesifik diminat. Ini tidak hanya mencakup pemindaian jurnal yang diterbitkan dan daftar isi tetapi juga referensi dan abstrak dari cetakan dari pencarian literatur retrospektif.
- d. *Differentiating*: kegiatan memilah dan memilih bahan sumber informasi berdasarkan derajat kepentingan dan ketepatan serta relevansinya dengan kebutuhan informasi sehingga terpilihlah bahan sumber informasi yang paling tepat dan paling relevan.
- e. *Monitoring*: mengikuti perkembangan di suatu area dengan secara teratur mengikuti sumber tertentu (misalnya, jurnal inti, surat kabar, konferensi, majalah, buku, dan katalog), sehingga pengguna informasi selalu mendapatkan informasi yang paling mutakhir.
- f. *Extracting*: kegiatan yang terkait dengan mengidentifikasi secara selektif bahan sumber informasi yang telah didapat untuk

mendapatkan informasi yang diminati (misalnya, set jurnal, serangkaian monograf, koleksi indeks, abstrak atau bibliografi, dan database komputer).⁶



Gambar 2.2, Model perilaku pencarian informasi menurut Ellis (dalam pendit, 2008)

3. Kendala dalam Pencarian Informasi

Wersig (dalam Muslih) menjelaskan bahwa pencarian informasi yang dilakukan seseorang didasarkan pada suatu keadaan yang dipengaruhi oleh lingkungan pengetahuan, situasi, dan tujuan yang ada pada diri seseorang.⁷ Sementara itu Kaniki (dalam Rivalna) mengatakan bahwa ternyata perilaku pencarian informasi juga sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti halnya dalam pengambilan suatu keputusan, bagaimana menjawab pertanyaan, faktor

⁶Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis's Study Revisited", *Journal of the American Society for Information Science and Technology* 6, no. 54 (2003): 570-571. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/asi.10244>.

⁷Muslih Fathurrahman, "Model-Model Perilaku Pencarian Informasi". *JUPI* 6, no. 1 (2016): 81, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/101>.

yang terdapat di lapangan, serta faktor mengerti tidaknya terhadap yang akan dicari.⁸

Kats, Gurevitch, dan Haas (dalam Pawit) mengatakan faktor yang mempengaruhi timbulnya kebutuhan informasi adalah lingkungan maka seseorang akan berhadapan langsung dengan berbagai media penampung informasi, berikut merupakan kebutuhannya:

- 1) Kebutuhan kognitif yaitu sangat berkaitan dengan kebutuhan untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang terhadap lingkungannya.
- 2) Kebutuhan afektif yaitu berkaitan dengan penguatan estatis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional. berbagai macam media baik dalam bentuk cetak mau non cetak juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan.
- 3) Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*) yaitu berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu.
- 4) Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*). Yaitu kebutuhan yang dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia.
- 5) Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*) yaitu dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketengangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.⁹

C. Search Engine Google

1. Pengertian Search Engine

Bunafit Nugroho mendefinisikan *search engine* adalah sebuah Web Service, yaitu tools sebagai fasilitas yang digunakan untuk melayani pengguna

⁸Rivalna Rivai, "Perilaku Pencarian Informasi Pejabat di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ambon" (Tesis, Universitas Indonesia, 2011), 22, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20252895-T29243-perilaku%20pencarian.pdf>.

⁹Pawit M. Yusup & Priyo Subekti, *Teori & Praktik*.....82-83.

web dalam mendapatkan data; baik data alamat, artikel, dan file secara mudah dan cepat.¹⁰

Sementara itu, Fairus mendefinisikan *search engine* adalah salah satu fasilitas internet yang dijalankan melalui *browser* untuk mencari informasi atau situs *web* yang diinginkan. *search engine* menampung *database* (basis data) situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, *search engine* akan menampilkan beberapa *links* situs yang disertai dengan keterangan singkat.¹¹

Berdasarkan kedua definisi diatas *search engine* diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa mesin pencari adalah fasilitas internet yang didalamnya menampung basis data situs-situs dari seluruh dunia yang kemudian dapat digunakan untuk melayani para pencari informasi supaya dapat mendapatkan informasi yang diinginkannya.

2. **Komponen Search Engine**

Search engine terdiri atas lima komponen, yaitu:

1) *Query Interface*

Query interface adalah komponen penting pertama yang merupakan bentuk tampilan atau format situs yang menyediakan fasilitas *search engine*. Bentuk yang paling sederhana adalah tersedianya sebuah kotak kosong di situs dimana *user* dapat menuliskan data atau informasi yang ingin dicari (lihat situs Yahoo.com atau Alvista.com).

¹⁰Bunafit Nugroho, *Referensi Ber-Internet bagi Pemula: Mengulas 10 Fasilitas yang paling sering digunakan* (Jakarta:PT Elex Media Komputiondo, 2007), 81.

¹¹Fairus N.H, *Terampil Menggunakan Internet* (Jakarta : Ganeca Exact,2007),76.

- 2) *Query Engine*
Komponen kedua adalah *Query Engine*, merupakan sebuah program yang bertugas untuk menerjemahkan keinginan *user* ke dalam bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer.
- 3) *Database*
Database pada dasarnya merupakan kumpulan atau daftar dari dokumen maupun arsip dari seluruh situs yang ada di internet. Semakin besar pula kapasitas penyimpanan yang dibutuhkan.
- 4) *Spider*
Spider merupakan komponen terpenting dalam sebuah *search engine*. Secara berkala dan kontinyu, spider akan mendata setiap situs yang ada di internet, baik yang baru maupun yang lama. Terhadap masing-masing situs, selain alamatnya, akan diambil kata-kata kunci dari arsip maupun dari dokumen yang ditemukan.
- 5) *Indexer*
Indexer merupakan sebuah program untuk mempercepat proses pencarian. Filosofi yang dipergunakan mirip dengan prinsip penggunaan indeks pada kamus atau buku-buku.¹²

3. Mesin Pencari Google

Google merupakan sebuah *search engine* terbesar saat ini dengan misi mengatur informasi yang berguna dan dapat digunakan oleh siapapun. Google menggunakan kombinasi yang unik antara perangkat keras dan lunak yang canggih. Kecepatan yang tinggi adalah hasil dari efisiensi algoritma pencarian yang dilakukan oleh beberapa ribu komputer yang terbiaya rendah, yang di hubungkan dalam sebuah jaringan kerja untuk membangun sebuah mesin pencari yang super cepat. Bagian yang terpenting dari perangkat lunak yang digunakan Google adalah *pageRank*TM, yaitu sebuah sistem yang merangking halaman Web yang di kembangkan oleh Larry page dan Sergey Brin di Universitas Stanford pada tahun 1998¹³.

¹²Nurdelia Suherman, "Penelusuran Search Engine", diakses 5 Juli 2018, http://ilmuti.org/wp-content/uploads/.../Nurdelia_suherman_penelusuran-search-engine.pdf

¹³Rahadian Hadi, *Google untuk Pemula* (Jakarta : Gramedia, 2005), 5.

Berikut merupakan kelebihan dari google, yaitu:

1. Sederhana dan penggunaanya dapat dengan mudah menggunakannya.
2. Hasil pencariannya cukup akurat.
3. Google menyajikan dan mengindeks suatu konten dengan cepat sehingga informasi dapat segera terjaring mesin pencari.
4. Kaya akan fitur dengan berbagai ragam layanan gratis milik google, mulai dari mesin pencari, hingga layanan lainnya. layanan-layanan yang dimaksud antara lain, google *search*, google plus, gmail, google *translate*, google *book*, google scholar, you tube, picasa web album, google *sketch-up*, google *play*, dan sebagainya.
5. Nama google sudah mendunia, bahkan aksi didalam mencari informasi di internet identik dengan “*Googling*”, terlepas dari jenis mesin pencari yang digunakan.¹⁴

4. Fitur Pencarian Google

Google adalah mesin pencari yang paling umum digunakan. Setiap hari miliaran orang menggunakan Google untuk mencari informasi tentang apapun. Namun sebenarnya google memiliki banyak fitur diantaranya:

¹⁴Feri Sulianta, *Trik Kilat Optimasi SEO* (Yogyakarta: Andi, 2016), 8-9.

Tabel 2.1 Fitur pencarian Google

No	Fitur	Penjelasannya
1.	<i>Definitions</i>	Berguna untuk mendefinisikan dari kata apapun dengan hanya mengetik " <i>define</i> " diikuti oleh kata yang ingin didefinisikan. Google akan menampilkan arti dan definisi kata tersebut.
2.	<i>Google Translate</i>	Untuk fitur yang satu ini mungkin sudah terkenal dan sering digunakan, fitur ini berguna untuk menerjemahkan teks, cukup ketik kata diikuti dengan bahasa yang ingin diterjemahkan.
3.	<i>Local Area Search</i>	Dengan fitur ini bisa langsung mencari tempat khusus di area tersebut. seperti kafe, hotel, restoran dan lain lain
4.	Hanya menampilkan hasil berbentuk PDF	Hasil pencarian hanya dalam format file tertentu maka gunakan filetype: dalam permintaan pencarian. Seperti ingin mencari file PDF maka harus ketik nama file diikuti dengan filetype: PDF.
5.	Mencari info Cuaca	Dapat mencari info cuaca di lokasi tertentu, hanya tinggal mengetik cuaca diikuti dengan kode pos atau nama kotanya.
6.	Mengetahui Status jadwal penerbangan	Melacak status dan waktu kedatangan penerbangan apapun, caranya mudah, cukup ketik nama maskapai dan nomor penerbangan. maka akan mendapatkan informasi tentang penerbangan tersebut.
7.	<i>Google calculator</i>	Dapat menggunakan mesin pencari Google sebagai kalkulator. Cukup ketik calculator dalam pencarian Google dan tekan enter. Google akan menampilkan Google kalkulator dalam hasil pencarian yang dapat Anda gunakan untuk perhitungan.
8.	Nilai tukar uang	Google juga menyediakan informasi nilai tukar mata uang, caranya cukup mudah dengan mengetik kedua mata tersebut. misalnya : Dollar ke rupiah maka akan tampil nilai tukar mata uang tersebut.
9.	<i>Google Timer</i>	Google sebagai Timer. Yang perlu dilakukan adalah ketik set timer diikuti dengan waktu yang diinginkan. Tekan enter akan terlihat timer di hasil pencarian. Misalnya set timer 2 hours akan menampilkan timer dengan durasi 2 jam.

10.	Stocks/saham	Dapat dengan mudah mendapatkan info harga saham , grafik, dan link terkait dengan hanya mengetik simbol saham di Google. Misalnya Mengetik Stocks: MSFT akan menampilkan informasi saham dari Microsoft
-----	--------------	---

Sumber: Ilham Efendi, "Fitur Google Search yang Wajib diketahui", diakses 26 April, 2018.
<https://www.it-jurnal.com/10-fitur-google-search-yang-wajib-diketahui/#comments>

5. Strategi Pencarian Informasi Melalui Google

Strategi yang dikenal dengan penelusuran informasi digunakan agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, strategi penelusuran adalah penelusuran yang dilakukan oleh pencari informasi secara sistematis yang meliputi cara bagaimana menggunakan kata kunci, frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean maupun fasilitas-fasilitas penelusuran lainnya yang tersedia pada masing-masing *search engine*, Berikut adalah cara-cara yang dapat dipakai untuk mengefektifkan pencarian.

- a. Gunakan tanda plus (+) untuk merinci dan memperluas hasil pencarian. Misalnya, pencari informasi membutuhkan informasi tentang internet Indonesia. Maka dapat menggabungkan kedua kata tersebut dengan menggunakan kata penghubung +, menjadi internet+Indonesia. Hasil pencarian yang ditampilkan meliputi halaman yang mengandung kata internet dan Indonesia, terpisah, tapi dalam satu hasil, dan internet Indonesia tergabung dalam satu kalimat.

- b. Gunakan tanda kutip (“...”) pada kata yang ditulis dikotak pencarian, contohnya “internet Indonesia” pencarian akan selalu menemukan kata internet dan Indoensia bergabung.
- c. Google menggunakan wildcard sehingga apabila memasukkan kata kunci *inter**, yang akan ditampilkan adalah kata “inter” diikuti kata lainnya.
- d. Google tidak membedakan penggunaan kata berhuruf besar seperti BATIK dan kata berhuruf kecil seperti batik. Hasil yang akan diperlihatkan adalah sama.
- e. Membatasi pada pencarian khusus pada file presentasi Power Point tinggal mengetik *filetype:ppt*, hanya tinggal mengetik kata *jurnalisme*, yaitu *jurnalisme filetype:ppt*. jika mencari dokumen Word, gantilah *filetype* dengan *doc*. Apabila file PDF formatnya tinggal diubah dengan *pdf*.
- f. Google juga memberikan alternatif mencari dengan pemilihan. Pemilihan tersebut ditunjukkan dengan tanda *|*. Contoh: *parawisata (lokasi | tujuan)*, google akan menampilkan situs dengan kalimat “parawisata lokasi” atau “parawisata tujuan” atau kata “parawisata” dan “tujuan”terpisah. Tanda “ *|* ” berarti memilih salah satu diantara dua kata yang mengapitnya, bukan kedua-duatnya. didalam tanda “*()*” boleh terdapat lebih dari satu tanda “ *|* ”.
- g. Google pun bisa mencari dengan pertanyaan. Ketikkan *earth circumference*, maka google akan menampilkan situs yang bisa menjawab beberapa keliling bumi ini.
- h. Mencari file di situs tertentu. contoh *keyword postgraduate site:www.mit.edu* akan membatasi pencarian dengan

keyword “postgraduate” di situs resmi *Massachusetts Institute of Technology* (MIT). Di belakang kata *site* bisa dibatasi hanya pada domain, misalnya *postgraduate site:.edu*.

- i. Mencari dalam jangkauan bilangan ,contohnya reformasi Indonesia 1998...2008. Website yang ditemukan akan berkaitan dengan reformasi 1998, dengan jangkauan waktu antara 1998 dan 2008.
- j. Mencari gambar (*pictures*). Dengan mengetik “*seven wonders pictures*,” google akan menampilkan situs yang memuat gambar tujuh keajaiban dunia. Cara lain pencarian gambar adalah dengan cara *Google Image Search*.¹⁵

¹⁵Tri Hardian Satiawardana & Zuhaidi el-Qudsy, *Exploring the Cyber world: Panduan lengkap Berinternet* (Jawa Timur: Masmmedia Buana Pustaka), 53-58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan penelitian kombinasi. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.¹ Jenis koombinasi *embedded concurrent*.

Metode penelitian kombinasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model campuran tidak berimbang (*concurrent embeded*). Sugiyono, mengemukakan bahwa metode campuran kuantitatif dan kualitatif (*concurrent embeded*) adalah metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan atau bersama-sama, tetapi bobot metodenya berbeda.²

Pada tahap awal menggunakan metode kuantitatif (menggunakan angket) untuk mengetahui persentase dari mahasiswa yang menggunakan tahapan perilaku pencarian informasi model Ellis dan tahap berikutnya menggunakan metode kualitatif (menggunakan wawancara) untuk mengetahui kendala apa saja yang

¹ Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Alfabeta, 2012), 404.

² Lies Mustaf Siroh, "Pengaruh Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran", Keigo Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, akses 27 Mei 2018,

[Http: repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf)

dihadapi oleh mahasiswa didalam menggunakan *search engine* Google. Signifikannya perilaku pencarian informasi dengan menggunakan *search engine* Google melalui model Ellis akan diteliti dengan pendekatan kuantitatif, dan untuk mengkaji tentang kendala didalam melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine* Google memerlukan penjelasan yang lebih mendalam maka pendekatan kualitatif yang akan digunakan.

Alasan penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini adalah ingin mengkaji perilaku mahasiswa didalam pencarian informasi dengan menggunakan *search engine* Google melalui model Ellis. Disamping itu juga, penelitian ini mengkaji tentang kendala mahasiswa didalam melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine* Google. Di sini keeratan pengaruh akan diteliti dengan pendekatan *embedded* sehingga akan mampu menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data yang di perlukan. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rentang waktu yang peneliti lakukan untuk penelitian ini dari tanggal 12 s/d 19 Juli 2018. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, karena mahasiswa SI Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora yang telah sering menggunakan *search engine* Google sebagai media didalam pencarian informasi. Fokus

penelitian ini hanya meneliti terkait dengan penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Sugiyono mendefinisikan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Berdasarkan pada objek yang telah ditetapkan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Ilmu perpustakaan Angkatan 2015, yang berjumlah 118 orang.

Sampel merupakan bahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.⁶ Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1994), 55.

⁴ M Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua (Jakarta: Kencana, 2011), 109.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 297.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....* 120.

dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru.⁷Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang hanya menurut kriteria, pemikiran atau pengetahuan pengambil sampel⁸. Jadi peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, dan yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang pernah menggunakan mesin pencari google sebagai media pencarian informasi. Untuk mendapatkan sampel yang tepat penulis menggunakan rumus sederhana yang dikembangkan oleh Slovin yaitu:⁹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{118}{1+118(0,1)^2} = \frac{118}{1+1,18} = \frac{118}{2,18} = 54,13 \text{ Orang}$$

Dibulatkan menjadi 54 Orang.

Keterangan

n : besaran sampel

N : besaran populasi = 118 Orang

⁷ M.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), .33.

⁸Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel* (Bogor: In Media, 2014), 85.

⁹Rinwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

e : nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel) 10 % yaitu 0,1¹⁰.

D. Teknik pengumpulan Data

Metode yang peneliti lakukan didalam penelitian ini adalah dengan melihat pada objek penelitian, pencarian data yang sesuai dengan 2 teknik pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.¹¹ Melalui teknik ini peneliti mengedarkan angket kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dimana jawaban alternatifnya telah disediakan, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sesuai, guna mengkaji tentang perilaku pencarian informasi menggunakan *search engine* Google. Angket ini dibagi kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sebanyak 54 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden.

Peneliti juga menggunakan pertanyaan terbuka dibutiran soal nomor 13, 14 dan 15 guna untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah pernah

¹⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Grafindo persada, 2008), 78.

¹¹ S. Margono, *Metodelogi Penelitian*, cet 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 103.

menggunakan *search engine* Google serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan angkatan 2015 didalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Ellis sebagai indikator utama dalam penelitian ini.

Tabel. 3.1 Indikator Penelitian Model Ellis¹²

Indikator	Pernyataan
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Starting</i>: terdiri dari kegiatan-kegiatan yang biasanya merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh pengguna informasi untuk mencari tahu suatu bahasan seperti mengidentifikasi referensi yang dapat berfungsi sebagai titik awal dari siklus penelitian. Seperti halnya berkonsultasi kepada seseorang yang ahli dalam bidang keilmuan yang diminati oleh pengguna informasi tersebut sehingga dengan demikian dapat memberikan informasi yang relevan ataupun dengan tinjauan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum menelusuri informasi, saya menyiapkan informasi pendahuluan/awal untuk memudahkan dalam pencarian selanjutnya - Sebelum pencarian informasi, saya mengumpulkan informasi awal melalui pakar, dosen atau teman.
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Chaining</i>: mengikuti rantai kutipan-kutipan atau mengikuti rangkaian hubungan referensial lainnya antara bahan atau sumber yang diidentifikasi selama kegiatan "awal". Dan bisa dengan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika saya ingin mencari informasi, saya akan mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu untuk memudahkan dalam pencarian informasi - Saya akan lebih mudah mencari informasi dengan menggunakan kata kunci yang sudah saya persiapkan
	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika saya melakukan pencarian

¹² Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the information.....570-571

<p>– <i>Browsing:</i> Kegiatan Pencarian informasi pada bidang yang lebih spesifik diminat. Ini tidak hanya mencakup pemindaian jurnal yang diterbitkan dan daftar isi tetapi juga referensi dan abstrak dari cetakan dari pencarian literatur retrospektif.</p>	<p>informasi, saya sering menggunakan sumber terpercaya yang spesifik dengan topik /kata kunci pencarian</p> <p>– Saat melakukan pencarian informasi saya membatasi beberapa dokumen yang didownload seperti dengan mencari membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt., untuk memudahkan dalam memperoleh informasi yang saya butuhkan</p>
<p>– <i>Differentiating:</i> kegiatan memilih dan memilih bahan sumber informasi berdasarkan derajat kepentingan dan ketepatan serta relevansinya dengan kebutuhan informasi sehingga terpilihlah bahan sumber informasi yang paling tepat dan paling relevan.</p>	<p>– Setelah saya memperoleh informasi yang dibutuhkan, saya memilih dan memilih informasi yang relevan atau sesuai dengan kriteria yang benar.</p> <p>– Saya membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang didapatkan dari penelusuran agar mendapatkan hasil yang relevan.</p>
<p>– <i>Monitoring:</i> mengikuti perkembangan di suatu area dengan secara teratur mengikuti sumber tertentu (misalnya, jurnal inti, surat kabar, konferensi, majalah, buku, dan katalog), sehingga pengguna informasi selalu mendapatkan informasi yang paling mutakhir.</p>	<p>– Saya sangat memperhatikan informasi yang saya dapatkan merupakan informasi yang terbaru dan terpercaya</p> <p>– Ketika saya sudah mendapatkan informasi, saya memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi tersebut, baik aspek kepenulisannya maupun web nya</p>
<p>– <i>Extracting:</i> kegiatan yang terkait dengan mengidentifikasi secara selektif bahan sumber informasi yang telah didapat untuk mendapatkan informasi yang diminati (misalnya, set jurnal, serangkaian monograf, koleksi indeks, abstrak atau bibliografi, dan database komputer)</p>	<p>– Setelah saya mengumpulkan informasi yang telah ditelusuri, saya mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi tersebut</p> <p>– Setelah saya mengumpulkan semua informasi yang saya butuhkan, saya menyimpannya semua dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan.</p>

Peneliti menyebarkan angket dengan jumlah 15 pertanyaan. Dengan rincian 12 soal berbentuk angket tertutup dan 3 soal berbentuk angket terbuka, diedarkan langsung kepada mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, lokasi penyebaran angket dilakukan pada Fakultas Adab dan Humaniora. Peneliti memberikan waktu untuk responden untuk mengisi angket, setelah itu angket yang telah diisi akan diambil kembali oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari berkurangnya angket karena tidak dikembalikan oleh responden.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang akan digarap.¹³

Pada penelitian ini, peneliti mempersiapkan soal pertanyaan berbentuk angket terbuka dengan jumlah 3 soal sehingga mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan bisa menulis kendala-kendala yang mereka hadapi dalam melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine* Google.

¹³Dudung, "10 Teknik Pengumpulan Data Yang Akurat", diakses 02 Mei 2016, <http://www.dosenpendidikan.com/10-teknik-pengumpulan-data-yang-akurat/>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni penggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.¹⁴ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh prodi S1 ilmu perpustakaan berupa jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi S1 ilmu perpustakaan angkatan 2015, selain itu peneliti juga mengambil dokumen-dokumen disaat melakukan penelitian berupa foto disaat mahasiswa mengisi angket.

E. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative* dan *membercheck*.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan perpanjangan pengamatan, wawancara ulang untuk mendapatkan data-data yang terpercaya.

¹⁴ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2008), 57.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 83.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, kegiatan analisa data dilakukakan setelah mengumpulkan dan menganalisis data yang di dapatkan di lapangan.¹⁶

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh hasil kuesioner, kemudian dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase yang diberikan responden, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data pada penelitian ini, dalam hal ini penulis menggunakan rumus statistik sederhana yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase

F :Frekuensi

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi*..... 19.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),

N : Number of Case (Jumlah sampel).¹⁸

Untuk menentukan besaran persentase hasil dari jawaban responden dan observasi, penulis menggunakan metode penafsiran Sutrisno Hadianantara lain sebagai berikut:

80% - 100%	: Pada umumnya
60% - 79%	: Sebagian besar
50% - 59%	: Lebih dari setengah
40% - 49%	: Kurang dari setengah
20% - 39%	: Sebagian kecil
1% - 19%	: Sedikit sekali ¹⁹

Kemudian, untuk menarik kesimpulan dari data hasil angket dan observasi, penggunaan metode ini akan memberikan data yang lebih akurat saat penarikan kesimpulan.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.....43.

¹⁹Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*. (Yogyakarta :Fakulas Psikologi Gajah Mada, 1990),25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008. Saat ini Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terakreditasi B berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 Tanggal 31 Oktober 2015.

2. Visi dan Misi Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Visi dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah Menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal. Untuk terwujudnya visi tersebut, Prodi S1 Ilmu Perpustakaan mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Bidang Ilmu perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan Perkembangan teknologi.

3. Menyeleggarakan kajian dan penelitian yang praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang Ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.¹

3. Mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Aktif S1 Ilmu Perpustakaan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2017	57	78	135
2	2016	37	76	113
3	2015	32	86	118
4	2014	57	96	153
5	2013	30	36	66
6	2012	22	25	47
7	2011	10	4	14
Total				646

Sumber: Data Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

4. Mata Kuliah Relavan

Mata kuliah program studi S1 Ilmu Perpustakaan yang mempunyai kaitan dan berhubungan erat dengan penelitian ini yaitu mata kuliah literasi informasi dan temu balik informasi dikarenakan dimata kuliah tersebut memperkenalkan tokoh-tokoh ilmuwan pencarian informasi beserta tahapan-tahapan perilaku pencarian informasi yang dikemukakan ilmuwan. Selain itu juga mempelajari tentang bagaimana seharusnya mahasiswa memanfaatkan mesin pencari informasi didalam melakukan penelusuran untuk kebutuhan penyelesaian tugas perkuliahan dan untuk dapat membedakan sumber-sumber yang terpercaya sehingga pada akhirnya akan mendapatkan informasi yang relavan dan sesuai dengan kebutuhan.

¹*Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), 185.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan *Search Engine* Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis akan dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Persiapan sebelum menelusuri informasi, menyiapkan informasi pendahuluan/awal.

Langkah awal yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum menelusuri informasi adalah menyiapkan informasi pendahuluan/awal untuk memudahkan pencari informasi dalam melakukan pencarian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Persiapan sebelum menelusuri informasi, menyiapkan informasi pendahuluan/awal.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	21	38,89%
b. Setuju	31	57,41%
c. Tidak setuju	2	3,70%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa (96,30%) menggunakan tahapan *starting* yaitu sebelum mahasiswa menelusuri informasi, mereka menyiapkan informasi pendahuluan/awal untuk memudahkan dalam pencarian selanjutnya. dan sedikit sekali mahasiswa (3,70%) tidak melakukan tahapan *starting*.

Mempersiapkan informasi pendahuluan/awal merupakan tahapan pertama, yang sebaiknya dilakukan oleh pengguna informasi untuk mencari tahu suatu bahasan seperti mengidentifikasi referensi yang dapat berfungsi sebagai titik awal dari siklus penelitian.²

2) Pengumpulan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman.

Pengumpulan informasi awal baik melalui Pakar, Dosen atau teman, juga diperlukan sebelum melakukan pencarian informasi, berikut dapat dilihat dari jawaban responden dari tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Pengumpulan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	11	20,37%
b. Setuju	13	24,07%
c. Tidak setuju	30	55,56%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Dari tabel di atas memaparkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa (55,56%) tidak menggunakan tahapan *starting* yang selanjutnya yaitu mahasiswa tidak melakukan pengumpulan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman, sebelum mereka melakukan pencarian informasi, sebagian kecil mahasiswa (24,07%) menyatakan setuju dan sedikit sekali (20,37%) menjawab sangat setuju.

²Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....570

Berkonsultasi kepada seseorang yang ahli dalam bidang keilmuan yang diminati, sebaiknya juga pengguna informasi lakukan sebelum melakukan pencarian informasi di *search engine* Google karena merupakan kegiatan awal yang bisa dilakukan sehingga dengan demikian dapat memberikan informasi yang relevan sesuai kebutuhan.³

3) Mempersiapkan kata kunci

Untuk mengetahui apakah mahasiswa mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu ketika ingin mencari informasi. Terlihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Mempersiapkan kata kunci

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	34	62,96%
b. Setuju	11	20,37%
c. Tidak setuju	9	16,67%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil jawaban responden terdapat sedikit sekali mahasiswa (16,67%) disaat melakukan pencarian informasi tidak mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu dan pada umumnya mahasiswa (83,33%) menggunakan tahapan *chaining* ketika mereka ingin mencari informasi, mereka mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu untuk memudahkan dalam pencarian informasi.

³Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

Mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil/ kata kunci merupakan hal yang dapat memudahkan pengguna didalam pencarian informasi seperti mengikuti rantai-rantai kutipan atau mengikuti rangkaian hubungan referensial lainnya antara bahan atau sumber yang diidentifikasi selama kegiatan "awal".⁴

4) Penggunaan kata kunci

Penggunaan kata kunci akan lebih memudahkan mahasiswa didalam mencari informasi. Untuk mengetahui apakah mereka menggunakan kata kunci, dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Penggunaan kata kunci

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	30	55,56%
b. Setuju	17	31,48%
c. Tidak setuju	7	12,96%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil jawaban responden menyatakan bahwa dengan menggunakan kata kunci yang sudah dipersiapkan akan lebih mudah mencari informasi, pada umumnya mahasiswa (87,04%) melakukan tahapan *chaining* tersebut dan sedikit sekali mahasiswa (12,96%) tidak setuju dengan pernyataan menggunakan kata kunci akan lebih memudahkan.

⁴Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

Kata kunci yang telah dipersiapkan akan memudahkan pengguna didalam mencari informasi sehingga mahasiswa tidak perlu menetik semua kalimat yang ingin dicari melainkan cukup hanya dengan menetikkan kata kunci dan mahasiswa sebaiknya harus memahami bagaimana cara penentuan kata kunci.

5) Pencarian informasi dengan penggunaan sumber terpercaya

Didalam melakukan pencarian informasi, sudah seharusnya menggunakan sumber yang terpercaya juga spesifik dengan topik/ kata kunci pencarian, untuk melihat apakah mereka menggunakan sumber terpercaya serta spesifik dengan topik dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Pencarian informasi dengan penggunaan sumber terpercaya.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	23	42,59%
b. Setuju	24	44,45%
c. Tidak setuju	7	12,96%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa sedikit sekali mahasiswa (12,96%) responden memberikan jawaban ketika ingin melakukan pencarian informasi, mereka menggunakan sumber terpercaya yang spesifik dengan topik/kata kunci dan pada umumnya mahasiswa (87,04%) menggunakan tahapan *browsing* dengan menggunakan sumber terpercaya dengan kata kunci.

Disaat melakukan pencarian informasi, agar mendapatkan informasi yang terpercaya maka gunakan sumber yang terpercaya pada bidang yang lebih spesifik diminati. Tidak hanya mencakup pemindaian jurnal yang diterbitkan dan daftar isi saja, akan tetapi juga referensi dan abstrak dari cetakan dari pencarian literatur retrospektif.⁵

6) Membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt

Agar mendapatkan jenis hasil pencarian sebaiknya yang harus dilakukan mahasiswa adalah membatasi jenis file yang akan dicari seperti pdf., doc., atau ppt. Dapat dilihat dari jawaban apa mahasiswa membatasi jenis file tersebut dapat dilihat dari tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	22	40,74%
b. Setuju	21	38,89%
c. Tidak setuju	11	20,37%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa (79,63%) menggunakan tahapan *browsing* yaitu saat melakukan pencarian informasi, mereka membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt., untuk memudahkan dalam memperoleh informasi yang

⁵Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

dibutuhkan. Dan sebagian kecil mahasiswa (20,37%) tidak membatasi jenis file yang ingin dicari.

Untuk mendapatkan jenis file yang diminati, hal yang dapat dilakukan yaitu Membatasi pada pencarian khusus pada file presentasi Power Point tinggal mengetik filetype:ppt, hanya tinggal mengetik kata jurnalisme, yaitu jurnalisme filetype:ppt. Jika mencari dokumen Word, gantilah filetype dengan doc. Apabila file PDF formatnya tinggal diubah dengan pdf.⁶

7) Memilih dan memilah informasi yang telah ditemukan

Untuk mengetahui apakah mahasiswa memilih dan memilah informasi yang sudah diperoleh agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kriteria yang benar/relavan dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Memilih dan memilah informasi yang telah ditemukan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	32	59,26%
b. Setuju	19	35,18%
c. Tidak setuju	3	5,56%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sedikit sekali mahasiswa (5,56%) setelah mereka memperoleh informasi yang dibutuhkan, mereka tidak memilih dan memilah informasi yang relavan atau sesuai dengan

⁶Tri Hardian Satiawardana & Zuhaidi el-Qudsy, *Exploring the.....*55.

kriteria yang benar, dan pada umumnya mahasiswa (94,44%) melakukan tahapan *differentiating* dengan memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan kriteria yang benar.

kegiatan memilah dan memilih bahan sumber informasi berdasarkan derajat kepentingan dan ketepatan serta relevansinya dengan kebutuhan informasi sehingga nantinya akan terpilihlah bahan sumber informasi yang paling tepat dan paling relevan.⁷

8) Membandingkan informasi yang telah ditemukan

Untuk mengetahui apakah mahasiswa setelah mendapatkan informasi mahasiswa membandingkan kembali informasi tersebut, dapat dilihat dari hasil tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Membandingkan informasi yang telah ditemukan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	25	46,30%
b. Setuju	19	35,18%
c. Tidak setuju	10	18,52%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa (81,48%) berpendapat bahwa disaat mereka mendapatkan informasi hal yang selanjutnya dilakukan yaitu membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang didapatkan dari penelusuran agar mendapatkan hasil yang

⁷Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

relavan, hal ini berarti mahasiswa melakukan tahapan *differentiating*. Dan sedikit sekali mahasiswa (18,52%) tidak membandingkannya lagi.

Informasi yang telah didapatkan sebaiknya juga harus dibandingkan berulang kali sumber informasi tersebut mendapatkan hasil yang paling tepat dan relavan sesuai dengan keinginan.

9) Memperhatikan informasi yang telah didapatkan

Mahasiswa harus selalu memperhatikan bahwa informasi yang telah didapatkan merupakan informasi yang terbaru dan terpercaya, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Memperhatikan informasi yang telah didapatkan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	26	48,15%
b. Setuju	19	35,18%
c. Tidak setuju	9	16,67%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya mahasiswa (83,33%), mereka melakukan tahapan *monitoring* yaitu dengan memperhatikan informasi yang didupatkannya merupakan informasi yang terbaru dan terpercaya. Dan sedikit sekali mahasiswa (16,67%) tidak melakukannya.

Mengikuti perkembangan informasi baik di e-jurnal, e-book, artikel dan lain lain sangat perlu diperhatikan, sehingga pengguna informasi selalu mendapatkan informasi yang paling mutakhir.⁸

10) Memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi

Ketika sudah mendapatkan informasi, hal yang harus dilakukan adalah memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi tersebut, baik dari segi penulisannya maupun webnya, untuk mengetahui apakah mahasiswa melakukan hal yang disebut di atas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	22	40,75%
b. Setuju	26	48,15%
c. Tidak setuju	6	11,11%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100 %

Tabel di atas dapat terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa (88,89%) menggunakan tahapan *monitoring* yaitu disaat sudah mendapatkan informasi, mereka memeriksa kembali serta mengecek ulang kebenaran informasi tersebut, baik aspek kepenulisannya maupun web nya dan sedikit sekali mahasiswa (11,11%) tidak memeriksa serta mengecek ulang kebenaran informasi.

⁸Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

Informasi yang telah didapatkan, harus dilakukan pemeriksaan, pengecekan ulang atas kebenaran informasi tersebut, baik dari segi penulisannya maupun web yang pengguna telusuri, sehingga pengguna informasi akan mendapatkan informasi yang terbaru (*up-to-date*).⁹

11) Mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi

Setelah mendapatkan informasi yang telah dicari untuk mengambil point penting dari informasi tersebut harus mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi tersebut, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	17	31,48%
b. Setuju	30	55,56%
c. Tidak setuju	7	12,96%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden pada umumnya mahasiswa (87,04%) menggunakan tahapan *extracting* yaitu setelah mengumpulkan informasi yang telah ditelusuri, mereka mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi tersebut. Dan sedikit sekali mahasiswa (12,96%) tidak mensarikan kembali.

⁹Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

Kegiatan yang terkait dengan mengidentifikasi secara selektif bahan sumber informasi yang telah didapatkan dan mengambil intisari dari aspek yang penting dari sebuah sumber informasi tertentu supaya mendapatkan inti dari informasi tersebut¹⁰

12) Menyimpan semua informasi dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan

Disaat informasi sudah terkumpulkan yang sesuai dengan kebutuhan, maka tahapan yang terakhir dilakukan mahasiswa yaitu menyimpan dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan, untuk melihat jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Menyimpan semua informasi dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan

Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
e. Sangat Setuju	26	48,15%
f. Setuju	28	51,85%
g. Tidak setuju	0	0%
h. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	54	100%

Tabel di atas menunjukkan pada umumnya mahasiswa (100%) melakukan tahapan *extracting* yaitu setelah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan, selanjutnya hal yang mereka lakukan menyimpan semua dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan.

¹⁰Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, "Modeling the Information.....571

Sehingga setelah semua informasi terkumpulkan, pengguna informasi akan menyimpan informasi sesuai dengan subjek/objek yang diminati.¹¹

2. Kendala dalam melakukan melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google

Dari hasil peneliti dapatkan melalui angket terbuka tentang kendala responden dalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google maka peneliti dapat menganalisis bahwa sejumlah mahasiswa sering mengatakan, kendala yang sering mereka hadapi di jaringan, sulit dalam penentuan kata, ketidaksesuai hasil dan file sudah dibatasi tetapi masih ada hasil pencarian yang tidak sesuai.

Berikut terdapat beberapa hasil dari jawaban mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015:

1) Jaringan yang terganggu

“Biasanya kendala saya didalam menggunakan *search engine* Google di jaringan, kalau jaringan terganggu maka mengaksespun menjadi lambat”
 “Jaringan koneksi yang terganggu sehingga kecepatanpun menjadi lelet”
 “Kendalanya ialah tidak lain dari jaringan internet yang lambat”

2) Penentuan Kata Pencarian

“Terkadang saya bingung untuk menentukan kata ketika mencari informasi”
 “Disaat saya membutuhkan informasi, misalnya seperti perkembangan teknologi smartphome di Indonesia, saya merasa kesulitan menentukan kata kunci dari kalimat tersebut.”
 “Kurang terlalu paham didalam penentuan kata sehingga hasil yang diberikan Googelpun sering tidak sesuai dengan yang dicari.”

¹¹Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, “Modeling the Information.....571

3) Pemakaian Strategi penelusuran.

“Sudah menggunakan strategi khusus seperti or, and, not akan tetapi hasil yang dikeluarkan masih tidak sesuai”

“Terkadang telah menggunakan cara pengefektifan pencarian tapi tetap keluar hasil yang tidak sesuai dengan yang dicari.

“Sudah mencoba memakai strategi penelusuran tapi konten yang muncul juga tidak sesuai dengan apa yang diketik.”

4) Membatasi file yang ingin dicari seperti, doc., pdf., dan ppt.

“Jenis file yang ingin dicari sudah dibatasi tetapi masih keluar hasil yang tidak sesuai.”

“Sudah membatasi file yang diperlukan saja, tapi masih ada file yang tidak sesuai dengan yang kita inginkan.”

“ Jika saya ingin mendownload khusus pada pdf saja, saya membatasi jenis file tapi dari hasil pencarian sebagian masih menampilkan yang tidak saya butuhkan.”

Dari hasil jawaban mahasiswa diatas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwasanya, hampir sebagian mahasiswa mengalami kendala dalam pencarian informasi seperti halnya kendala di kecepatan jaringan, sulit menentukan kata saat mencari informasi, sudah membatasi file akan tetapi masih mendapatkan file yang tidak sesuai dengan yang ditentukan, dan ada juga disaat pencarian berlangsung banyak iklan yang tidak bermanfaat menurut pencari informasi.

Walaupun terdapat beberapa kendala dalam mencari informasi akan tetapi *search engine* Google mendapatkan kepercayaan yang lebih baik disisi mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan angkatan 2015, dengan anggapan bahwa media pencarian Google mudah digunakan daripada media penelusuran lainnya. Berikut terdapat beberapa hasil dari pengisian angket oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 mengenai hal tersebut:

“Mesin pencari Google lebih mudah digunakan cukup hanya mengetik kata yang ingin dicari.”

“Google memberikan hasil dengan cepat dan fiturnyapun dapat diakses secara gratis.”

“Mesin pencari Google lebih sering digunakan oleh masyarakat banyak”

Berdasarkan hasil dari jawaban mahasiswa tersebut, dapat diketahui bahwa mesin pencari Google merupakan suatu mesin pencarian yang dianggap bagus oleh mahasiswa Prodi S1 ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam melakukan pencarian informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas perkuliahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rekapitulasi data tentang perilaku pencarian informasi menggunakan *search engine* Google dengan menggunakan model Ellis dapat disimpulkan beberapa tahapan penting. Tahapan *starting*, pada umumnya mahasiswa (96,30%) melakukan persiapan sebelum menelusuri informasi selanjutnya lebih dari setengah mahasiswa (55,56%) tidak melakukan pengumpulan informasi awal dan pada tahapan *chaining*, pada umumnya mahasiswa (83,33%) mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu. Selanjutnya pada umumnya mahasiswa (86%) menggunakan kata kunci yang sudah dipersiapkan. Dalam tahapan *browsing*, pada umumnya mahasiswa (87,04%) ketika melakukan pencarian menggunakan sumber terpercaya yang spesifik dengan kata kunci. Selanjutnya pada umumnya mahasiswa (79,63%) mereka membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt. Sementara tahapan *differentiating* pada umumnya mahasiswa (94,44%) setelah mereka memperoleh informasi akan memilih dan memilah informasi yang relevan. Umumnya mahasiswa (81,48%) membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang didapatkan. Dari aspek *monitoring*, umumnya mahasiswa (83,33%) akan memperhatikan informasi yang didapatkan adalah terutama aspek informasi yang terbaru dan

terpercaya. Umumnyamahasiswa (88,89%) juga memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi tersebut. Adapun dalam tahapan *extracting*, umumnya mahasiswa (87,04%) mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi. Umumnya mahasiswa (100%) setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan kemudian menyimpan semua informasi dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan.

2. Kendala dalam melakukan pencarian informasi menggunakan *search engine* Google yaitu jaringan yang sering terganggu, sehingga kecepatan dalam mengakses menjadi lambat, kesulitan didalam menentukan kata saat mencari informasi, ketidaksesuain hasil yang dicari dengan startegi penelusuran, sudah membatasi jenis file yang ingin dicari akan tetapi masih muncul yang tidak sesuai dengan keinginan pencari.

B. Saran

Dari hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan, maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak kampus UIN Ar-Raniry, menambah kecepatan jaringan internet sehingga para mahasiswa lebih aktif didalam melakukan pecarian informasi menggunakan *search engine* dan juga dapat memudahkan para mahasiswa didalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Bagi Mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan angkatan 2015, sebaiknya sebelum melakukan pencarian informasi terlebih dahulu mengumpulkan informasi awal baik melalui pakar, dosen atau teman agar memudahkan mendapatkan informasi disaat melakukan pencarian informasi dan semestinya juga mengetahui cara bagaimana menentukan kata kunci seperti tidak menggunakan *keyword* yang terlalu umum dan memasukkan *keyword* secara singkat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo persada, 2008.
- Bunafit Nugroho, *Referensi Ber-Internet bagi Pemula: Mengulas 10 Fasilitas yang paling sering digunaka*. Jakarta: PT Elex Media Komputiindo, 2007.
- Cut Naimah, “Perilaku Mahasiswa dalam Pencarian Informasi pada Layanan Internet di Perpustakaan FKIP Unsyiah” *Skripsi*, FAH UIN Ar-Raniry, 2012.
- Erima Oneto, dan Yosep. S, *Anti Gaptex Internet*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Fairus N.H, *Terampil Menggunakan Internet*. Jakarta : Ganeca Exact, 2007.
- Feri Sulianta, *Trik Kilat Optimasi SEO*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior.
- Igi global Dictionary*, “Information Behavior” diakses melalui, <https://www.igi-global.com/dictionary/the-changing-nature-of-information-behaviour/42877>
- Ilham Efendi, “Fitur Google Search yang Wajib diketahui”, diakses melalui, <https://www.it-jurnal.com/10-fitur-google-search-yang-wajib-diketahui/#comments>
- Jarot S & Sudarma S, *Buku Super Pintar Internet*. Jakarta: Mediakita, 2012.
- Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: In Media, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “Model”, diakses melalui, <http://kbbi.web.id/model>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “perilaku”, diakses melalui, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

- Lies Mustaf Siroh, “*Pengaruh Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran*”, Keigo Universitas Pendidikan Indonesia, 2015, [Http: repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/18292/6/S_JEP_0806490_Chapter3.pdf).
- Lokman I. Meho and Helen R. Tibbo, “Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis’s Study Revisted”, *Journal of the American Society for Information Science and technology* 6, no. 54(2003):570-571, <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1002/asi.10244>.
- M Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Kedua Jakarta: Kencana, 2011.
- M.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muslih Fathurrahman, “*Model-Model Perilaku Pencarian Informasi*”. JIPI 6, no. 1(2016):81, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/101>.
- Nurdelia Suherman, “Penelusuran Search Engine”, diakses melalui, http://ilmuti.org/wpcontent/uploads/.../Nurdelia_suherman_penelusuran-search-engine.pdf
- Pawit M.Yusup, & Priyo Subekti, *Teori & Praktik Penelusuran Informasi, Informatiaon Retrieval*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahadian Hadi, *Google untuk Pemula*. Jakarta : Gramedia, 2005.
- Rinwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Rivalna Rivai, “Perilaku Pencarian Informasi Pejabat di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ambon” *Tesis*, Universitas Indonesia, 2011, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20252895-T29243-perilaku%20pencarian.pdf>.
- Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2008.
- S. Margono, *Metodelogi Penelitian*. cet 5 Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 1994.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- T. Mulkan Safri, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel netra Menggunakan Model Ellis di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta” *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Pasca Sarjana, 2016), http://digilib.uin-suka.ac.id/22930/1/1420010012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Tri Hardian Satiawardana & Zuhaidi el-Qudsy, *Exploring the Cyber world: Panduan lengkap Berinternet*. Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka. Wahana Komputer, *Kamus Istillah Internet*. Yogyakarta : Andi, 2004.
- Widyana Dewi Kartika “Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti: Studi kasus di Mahkamah Konstitusi Republic Indonesia”. akses melalui, <http://sejournal3.undip.ac.id/index.php/jiparticleview460459>.
- Wilson, T.D. “Models in Information Behavior Research”. *Journal of Documentation* 55, no 3 (1999): 25,.
http://www2.hawaii.edu/~donnab/lis610/TDWilson_Only_1999.pdf
- Wilson, T. D. “Human Information Behavior”, *Special Issue on Information Science Research* 3, no. 2 (2000): 49,
https://www.researchgate.net/publication/270960171_Human_Information_Behavior
- Y.Maryono, & B Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yudhistira Quadra, 2008.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 408/Un.08/FAH/KP.004/02/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Luthfi Arkan
Nim : 150503145
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 Februari 2017 M
25 Jumadil Awal 1438 H

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-628/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

12 Juli 2018

Yth.

Keera Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Luthfi Arkan
Nim/Prodi : 150503145 / S1-IP
Alamat : Gp. Luthu Dayah Krueng, Sibreh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul : "**Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap Model Ellis**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Nasruddin AS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id | Email: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id

Nomor: B-48/Un.08/IP/PP.009/07/2018

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfi Arkan
NIM / Prodi : 150503145 / S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan *Search Engine Google* oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Terhadap Model Ellis"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.



Banda Aceh, 27 Juli 2018
an. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Angket ini penulis edarkan dengan tujuan mengumpulkan data skripsi yang berjudul **Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Search Engine Google Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 Terhadap Model Ellis**. Untuk ini, penulis mohon kesediaan saudara/i menyisakan waktu untuk mengisi angket berikut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i.

Note: “Model Ellis merupakan ilmu yang dikembangkan oleh ilmuwan Ellis terkait dengan perilaku pencarian informasi, adapun model pencarian informasi yang dikembangkannya ada 6 (enam) tahapan yaitu, *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting*”.

I. PETUNJUK

- a. Baca dengan seksama setiap pertanyaan.
- b. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sudah anda anggap sesuai dengan pendapat saudara/i.
- c. khusus soal no.13 dan 14 berbentuk esai, mohon kesediaan anda mengisi sesuai dengan kenyataan dan pengalaman sehari-hari.
- d. Setelah daftar pernyataan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, saya menginginkan kejujuran saudara dalam menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas bantuan saudara semua, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

II. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Starting					
1.	Sebelum menelusuri informasi, saya menyiapkan informasi pendahuluan/awal untuk memudahkan dalam pencarian selanjutnya				
2.	Sebelum pencarian informasi, saya mengumpulkan informasi awal melalui pakar, dosen atau teman.				
B. Chaining					
3.	Ketika saya ingin mencari informasi, saya akan mempersiapkan kata kunci terlebih dahulu untuk memudahkan dalam pencarian informasi				
4.	Saya akan lebih mudah mencari informasi dengan menggunakan kata kunci yang sudah saya persiapkan				
C. Browsing					
5.	Ketika saya melakukan pencarian informasi, saya sering menggunakan sumber terpercaya yang spesifik dengan topik /kata kunci pencarian.				
6.	Saat melakukan pencarian informasi saya membatasi beberapa dokumen yang didownload seperti dengan mencari membatasi jenis file seperti pdf., doc., atau ppt., untuk memudahkan dalam memperoleh informasi yang saya butuhkan				
D. Differentiating					

7.	Setelah saya memperoleh informasi yang dibutuhkan saya memilih dan memilah informasi yang relevan atau sesuai dengan kriteria yang benar.				
8.	Saya membandingkan berulang kali setiap hasil informasi yang didapatkan dari penelusuran agar mendapatkan hasil yang relevan.				
E. Monitoring					
9.	Saya sangat memperhatikan informasi yang saya dapatkan merupakan informasi yang terbaru dan terpercaya				
10.	Ketika saya sudah mendapatkan informasi, saya memeriksa dan mengecek ulang kebenaran informasi tersebut, baik aspek kepenulisannya maupun web nya				
F. Extracting					
11.	Setelah saya mengumpulkan informasi yang telah ditelusuri, saya mensarikan aspek-aspek penting dari tulisan/informasi tersebut				
12.	Setelah saya mengumpulkan semua informasi yang saya butuhkan, saya menyimpannya semua dengan subjek atau objek informasi yang diinginkan.				

13. Apakah anda pernah menggunakan *search engine* Google untuk penyelesaian tugas perkuliahan?

14. Kendala apa yang sering dihadapi dalam melakukan pencarian informasi melalui *search engine* Google?

15. Apa motivasi anda memilih mesin pencari Google dalam pencarian informasi, dibandingkan mesin pencari lain seperti yahoo, bing, dll?

Lampiran
(Mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan angkatan 2015 sedang mengisi angket)



Lampiran

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Luthfi Arkan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Lampoih Saka, 1 Maret 1994
Agama : Islam
Universitas : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Falkutas/Jurusan : Adab dan Humaniora/S1 Ilmu Perpustakaan
Alamat Asal : Gampong Lueng Guci Rumpong, Kec. Peukan
Baro Kab.Pidie
Alamat Sekarang : Gp. Luthu Dayah Krueng, Sibreh
Email : luthfiarkan90@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : MIN Cempala Kuneng
SMP : SMPN 2 Indra Jaya
SMA : MAN Sigli 1
Perguruan Tinggi : D3 Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry
: S1 Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry

Pengalaman Organisasi

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) LK I (2014)
Sekertaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan (2014)
Anggota Divisi Diklat KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry (2014)
Ketua Divisi PP dan PB KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry (2015)
Komandan KSR PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry (2017)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zaida Wirya Tiara
Nama Ibu : Dra. Wardah (ALM)
Pekerjaan Ayah : Wirausaha
Pekerjaan Ibu : Guru

Banda Aceh, 20 Juli 2018

Penulis

Luthfi Arkan
Nim. 150503145